



AL-MAJAALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah

Volume 12 Nomor 1 November 2024

Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



**PENGARUH HADIS PUASA SUNNAH TERHADAP MOTIVASI MENUNTUT ILMU
PADA KOMUNITAS KAJIAN FIQIH MUSLIMAH**

Nurul Budi Murtini

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

nurulbudimurtini@gmail.com

Nursyifa Syafiah

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

assaleemahnoor719@gmail.com

Taqnain

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

taqnain@gmail.com

ABSTRACT

Sunnah fasting can also be called tathawwu fasting. Tathawwu means getting closer to Allah by doing non-obligatory acts of worship. Motivation is something that encourages or moves both from within and from outside an individual. Motivation is divided into two, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. This research aims to examine the influence of the Sunnah fasting hadith on motivation to seek knowledge in the Muslimah Fiqh Study community. The approach used in this research is a quantitative approach. The population of this research is the Muslimah Fiqh Study community which focuses on studying fiqh of Muslimah online. Among what the community learned was the hadith of sunnah fasting and the participants tried to practice it. The total sample was 30 people taken using simple random sampling technique. The instrument used was a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression with the help of statistical calculation applications. The results of this research show that the hadith of sunnah fasting has a significant effect on motivation to seek knowledge in the Muslimah Fiqh Study community. The magnitude of the influence of the Sunnah fasting hadith on motivation to seek knowledge in the Muslimah Fiqh Study community is 32%.

Keywords: sunnah fasting; motivation; studying.

ABSTRAK

Puasa sunah bisa disebut juga sebagai puasa *tathawwu*. *Tathawwu* artinya mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan amal ibadah yang tidak diwajibkan. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong atau menggerakkan baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Motivasi terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah komunitas Kajian Fiqih Muslimah yang fokus mempelajari fikih muslimah secara online. Di antara yang dipelajari oleh komunitas tersebut adalah tentang hadis puasa sunnah dan peserta berupaya untuk mengamalkannya. Jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi perhitungan statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis puasa sunnah berpengaruh signifikan terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah. Besarnya pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah adalah sebesar 32%.
Kata Kunci: puasa sunnah; motivasi; menuntut ilmu.

A. PENDAHULUAN

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal lain yang dapat membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dan tentunya disertai niat.³²³ Puasa merupakan ibadah agung dan hanya Allah yang mengetahui seberapa besar pahalanya. Seorang yang berpuasa juga akan mendapatkan dua kebahagiaan yang tidak dirasakan oleh selainnya yaitu kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika ia bertemu dengan *Rabb*-nya.³²⁴ Puasa sunah bisa disebut juga sebagai puasa *tathawwu*. *Tathawwu* artinya mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan amal ibadah yang tidak diwajibkan.³²⁵ Seorang yang melakukan ibadah sunnah setelah ia mengerjakan yang fardhu, maka yang demikian itu akan menjadikannya dicintai Allah. Sebagaimana diriwayatkan dari

³²³ Umi Nuriyatur Rohmah, "Tradisi Puasa Al-Ayyam Al-Bidh di Pondok Pesantren Wali Songo Situbondo," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 1 (2023), hlm. 2.

³²⁴ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H), no. 5927; Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H), no. 1151.

³²⁵ Nur Indah Rahmawati, "Terapi Jiwa dan Pembentukan Sikap Positif "Wara" Melalui Puasa Sunnah," *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1 (2017), hlm. 151.

Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* ia berkata, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:
Allah berfirman,

وَمَا تَقْرَبُ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ، وَلَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالتَّوَافِلِ حَتَّىٰ أَحِبَّهُ

*Hamba-Ku senantiasa (bertaqarrub) mendekati diri kepada-Ku dengan suatu (perbuatan) yang Aku cintai, dengan melakukan yang Aku fardhukan kepadanya. Hamba-Ku senantiasa (bertaqarrub) mendekati diri kepadaKu dengan amalan-amalan Sunnah hingga Aku mencintainya.*³²⁶

Ibadah sunnah juga berfungsi sebagai penyempurna ibadah fardhu. Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* ia berkata, aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: *Allah berfirman kepada para malaikat,*

أَنْظَرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَيَكْمَلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ يَكُونُ سَائِرَ عَمَلِهِ عَلَىٰ ذَلِكَ.

*Lihatlah (wahai para Malaikat), apakah hamba-Ku memiliki (shalat) sunnah. Maka shalat wajibnya disempurnakan dengan shalat sunnah tersebut. Lalu seluruh amalannya diperlakukan seperti itu.*³²⁷

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong atau menggerakkan baik dari dalam maupun dari luar diri individu.³²⁸ Tingginya motivasi belajar yang dimiliki seseorang akan mendorong keberhasilannya dalam mencapai tujuan belajar.³²⁹ Motivasi terbagi dua, yaitu; motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik.³³⁰ Sedangkan ilmu menurut etimologi berasal dari kata bahasa arab yang

³²⁶ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 6137.

³²⁷ Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah al-Tirmidzi, *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 413; Abu ‘Abdirrahman Ahmad bin Syu’aib al-Nasa’i, *Sunan al-Nasa’i: Al-Mujtaba* (Cet. I; Damaskus: Muassasah al-Risalah al-Nasyirun, 1436 H), no. 465; Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 1425.

³²⁸ Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam,” *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1, No. 1 (2019), hlm. 54.

³²⁹ Himmatul Ulya, dkk., “Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab *Ta’lim Muta’allim*,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021), hlm. 23.

³³⁰ Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam,” *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1, No. 1 (2019), hlm. 57.

artinya mengetahui.³³¹ Adapun secara istilah ilmu adalah pengetahuan sebagai lawan dari ketidaktahuan dan ilmu lebih jelas dari apa yang diketahui.³³² Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang muslim. Kesungguhan dan ketekunan merupakan bagian dari wujud adanya motivasi belajar dalam diri pribadi peserta didik yang bisa mengantarkan kepada keberhasilan dalam menuntut ilmu.³³³

Hadis-hadis puasa sunnah yang berkaitan dengan motivasi menuntut ilmu di antaranya adalah: *Pertama*, puasa Senin Kamis karena pada kedua hari itu amalan manusia dihadapkan kepada Allah.³³⁴ *Kedua*, puasa tiga hari di setiap bulan pada hari-hari putih saat rembulan bersinar.³³⁵ *Ketiga*, puasa Dawud yang merupakan puasa yang paling dicintai oleh Allah.³³⁶ *Keempat*, motivasi untuk menuntut ilmu.³³⁷ *Kelima*, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dengan memperhatikan materi yang disampaikan.³³⁸ *Keenam*, aktif dalam menjawab pertanyaan agar suasana belajar menjadi lebih interaktif.³³⁹

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang hadis puasa sunnah dan motivasi menuntut ilmu, di antaranya adalah: penelitian yang dilakukan oleh Rochman Basuki, dkk. pada tahun 2023,³⁴⁰ yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan dengan arah korelasi negatif dan kekuatan korelasi sedang sehingga semakin tinggi kuantitas puasa sunnah yang dilakukan maka semakin rendah tingkat stres pada santri. Dame Siregar pada tahun 2021,³⁴¹ menjelaskan bahwa hukum puasa terbagi dua, yaitu; puasa wajib dan puasa sunnah. Himmatul

³³¹ Della Lathifah Amanda, dkk., "Semangat Menuntut Ilmu Untuk Meraih Martabat Mulia," *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, Vol. 2, No. 2 (2023), hlm. 53.

³³² <https://almanhaj.or.id/2215-defenisi-al-ilmu-ilmu.html>. Diakses tanggal 05 Agustus 2024.

³³³ Himmatul Ulya, dkk., "Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab *Ta'lim Muta'allim*," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021), hlm. 18.

³³⁴ Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, no. 747.

³³⁵ Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, no. 761; Al-Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i*, no. 2422.

³³⁶ Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, no. 1159.

³³⁷ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H), no. 3641.; Al-Tirmidzi, *Al-Jami' al-Shahih*, no. 2682.; Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah*, no. 223.

³³⁸ QS. Qaf (50) : 37.

³³⁹ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 61; Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, no. 2811.

³⁴⁰ Rochman Basuki, dkk., "Hubungan Kuantitas Puasa Sunnah Dengan Tingkat Stres Pada Santri Tingkat Akhir," *Jurnal Kcdokteran Anatomica*, Vol. 6, No. 1 (2023).

³⁴¹ Dame Siregar, "Hadis-hadis Tentang Puasa Sunnah: Analisis Sejarah," *Al Fawatih: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 2, No. 2 (2021).

Ulya, dkk. pada tahun 2021,³⁴² menjelaskan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam menuntut ilmu peserta didik harus memiliki cita-cita luhur, menunjukkan kemauan atau motivasi yang besar serta usaha yang serius.

Mega Agustinah, dkk. pada tahun 2020,³⁴³ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis dengan kecerdasan emosional santri. Nurul Hamidah pada tahun 2020,³⁴⁴ menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. Faris Hamidi, dkk. pada tahun 2019,³⁴⁵ menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara puasa Senin Kamis terhadap hitung jenis leukosit. Sabirin B. Syukur, dkk. pada tahun 2018,³⁴⁶ menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara puasa Daud terhadap kecerdasan emosional.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu dengan paradigma positivisme. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa fakta sosial adalah stabil, terpisah dari perasaan dan keyakinan individu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan dalam hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.³⁴⁷

³⁴² Himmatul Ulya, dkk., "Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab *Ta'lim Muta'allim*," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021).

³⁴³ Mega Agustinah, dkk., "Hubungan Antara Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Dengan Kecerdasan Emosional Santri SMP Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau," *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 2, No. 3 (2020).

³⁴⁴ Nurul Hamidah, "Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Guru serta Fasilitas Sekolah Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Menuntut Ilmu Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok," *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Vol. 2, No. 3 (2020).

³⁴⁵ Faris Hamidi, dkk., "Pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Hitung Jenis Leukosit," *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12, No. 1 (2019).

³⁴⁶ Sabirin B. Syukur, "Pengaruh Puasa Sunnah Daud Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Ma'had Al-Husain bin 'Ali," *Jurnal Zaitun*, Vol. 6, No. 1 (2018).

³⁴⁷ M. Djunaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 115.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁴⁸ Populasi dari penelitian ini adalah komunitas Kajian Fiqih Muslimah yang fokus mempelajari fiqih muslimah secara online. Di antara yang dipelajari oleh komunitas tersebut adalah tentang hadis puasa sunnah dan peserta berupaya untuk mengamalkannya.³⁴⁹ Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.³⁵⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada para responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵¹ Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *Likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen).³⁵² Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi perhitungan statistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuesioner yang terkumpul dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil uji validitas dengan rumus korelasi *bivariate pearson* dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X
Correlations

	X.p2	X.p11	X.p12	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p10	X
--	------	-------	-------	------	------	------	------	-------	---

³⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 174.

³⁴⁹https://www.youtube.com/watch?v=Zx1TzhAKrOo&list=PLFLtt0exG3Zv1qFkJPhJzm7ehU7yQ_ToR&index=50. Diakses tanggal 26 April 2024.

³⁵⁰ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

³⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 199.

³⁵² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 144.

X.p2	Pearson Correlation	1	.307	.298	.819**	.146	.181	.529**	.679**	.679**
	Sig. (2- tailed)		.054	.062	.000	.368	.264	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p11	Pearson Correlation	.307	1	.986**	.364*	.315*	.337*	.885**	.774**	.835**
	Sig. (2- tailed)	.054		.000	.021	.048	.033	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p12	Pearson Correlation	.298	.986**	1	.332*	.286	.266	.902**	.791**	.823**
	Sig. (2- tailed)	.062	.000		.036	.073	.098	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p6	Pearson Correlation	.819**	.364*	.332*	1	.562**	.566**	.553**	.685**	.786**
	Sig. (2- tailed)	.000	.021	.036		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p7	Pearson Correlation	.146	.315*	.286	.562**	1	.928**	.322*	.301	.548**
	Sig. (2- tailed)	.368	.048	.073	.000		.000	.042	.059	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p8	Pearson Correlation	.181	.337*	.266	.566**	.928**	1	.299	.280	.547**
	Sig. (2- tailed)	.264	.033	.098	.000	.000		.061	.081	.000

N		40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p9	Pearson Correlation	.529**	.885**	.902**	.553**	.322*	.299	1	.945**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042	.061		.000	.000
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40
X.p10	Pearson Correlation	.679**	.774**	.791**	.685**	.301	.280	.945**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.059	.081	.000		.000
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40
X	Pearson Correlation	.679**	.835**	.823**	.786**	.548**	.547**	.923**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1	1	.899**	.879*	.516**	.800**	.922*	.876**	.457**	.435**	.469**	.869**
		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.005	.002	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y.p2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.899 ** .000 40	1 40	.884* * .000 40	.471 ** .002 40	.811 ** .000 40	.917* * .000 40	.790 ** .000 40	.421 ** .007 40	.449 ** .004 40	.455** 40	.849** 40
Y.p3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.879 ** .000 40	.884 ** .000 40	1 40	.536 ** .000 40	.701 ** .000 40	.805* * .000 40	.910 ** .000 40	.482 ** .002 40	.431 ** .006 40	.504** 40	.860** 40
Y.p4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.516 ** .001 40	.471 ** .002 40	.536* * .000 40	1 40	.394 * .012 40	.511* * .001 40	.541 ** .000 40	.893 ** .000 40	.525 ** .001 40	.468** 40	.757** 40
Y.p5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.800 ** .000 40	.811 ** .000 40	.701* * .000 40	.394 * .012 40	1 40	.883* * .000 40	.745 ** .000 40	.343 * .031 40	.499 ** .001 40	.499** 40	.800** 40
Y.p6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.922 ** .000	.917 ** .000	.805* * .000	.511 ** .001	.883 ** .000	1 40	.861 ** .000	.458 ** .003	.445 ** .004	.448** 40	.868** 40

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.p7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.876 **	.790 **	.910* *	.541 **	.745 **	.861* *	1	.518 **	.390 *	.494**	.859**
N		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.013	.001	.000	
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.p8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.457 **	.421 **	.482* *	.893 **	.343 *	.458* *	.518 **	1	.505 **	.502**	.728**
N		.003	.007	.002	.000	.031	.003	.001	.001	.001	.001	.000
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.p9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.435 **	.449 **	.431* *	.525 **	.499 **	.445* *	.390 *	.505 **	1	.932**	.729**
N		.005	.004	.006	.001	.001	.004	.013	.001	.000	.000	
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.p10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.469 **	.455 **	.504* *	.468 **	.499 **	.448* *	.494 **	.502 **	.932 **	1	.744**
N		.002	.003	.001	.002	.001	.004	.001	.001	.000	.000	
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y	Pearson Correlati on	.869 **	.849 **	.860* *	.757 **	.800 **	.868* *	.859 **	.728 **	.729 **	.744**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari 5%. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel hadis puasa sunnah (X) dan motivasi menuntut ilmu (Y) dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner variabel X sebesar 0,902 dan kuesioner variabel Y sebesar 0,932. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas

tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Persyaratan regresi yang baik adalah jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.31684603
Most Extreme Differences	Absolute		.131
	Positive		.127
	Negative		-.131
Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed)			.080 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.459 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.446
		Upper Bound	.472

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,459 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel independen yaitu hadis puasa sunnah (X) dan variabel dependen yaitu motivasi menuntut ilmu (Y) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah dengan uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.678	3.456		.775	.443
Hadis Puasa Sunnah (X)	.041	.099	.066	.410	.684

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,684 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel hadis puasa sunnah (X) dengan variabel motivasi menuntut ilmu (Y) apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Hasil uji linieritas antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menuntut Ilmu (Y) * Hadis Puasa Sunnah (X)	Between Groups	(Combined) Linearity	927.460	13	71.343	2.669	.016
		Deviation from Linearity	519.915	1	519.915	19.452	.000
			407.545	12	33.962	1.271	.292
	Within Groups		694.940	26	26.728		
	Total		1622.400	39			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,292 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *parenting* berbasis hadis dengan karakter anak.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Menuntut Ilmu (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.018	5	26	.427

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,427 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data adalah homogen.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.206	5.498		3.493	.001
	Hadis Puasa Sunnah (X)	.668	.158	.566	4.233	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Menuntut Ilmu (Y)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hadis puasa sunnah terhadap variabel motivasi menuntut ilmu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.303	5.386

a. Predictors: (Constant), Hadis Puasa Sunnah (X)

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,488 yang menunjukkan bahwa pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu adalah sebesar 32%. Sedangkan 68% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan mengetahui hasil di atas, maka hendaknya kaum muslimin lebih bersemangat dalam melakukan puasa sunnah karena berdampak signifikan terhadap motivasi menuntut ilmu. Allah telah menyediakan pintu khusus di surga bagi orang-orang yang berpuasa ketika di dunia. Sebagaimana diriwayatkan dari Sahal bin Sa'ad, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda;

فِي الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةٌ أَبْوَابٍ فِيهَا بَابٌ يُسَمَّى الرَّيَّانَ لَا يَدْخُلُهُ إِلَّا الصَّائِمُونَ

“Di surga ada delapan pintu. Di antaranya ada pintu yang bernama Rayyan, yang hanya dimasuki oleh orang-orang yang berpuasa.”³⁵³

Orang yang berpuasa juga akan berbahagia ketika berbuka dan ketika bertemu dengan Rabb-nya pada hari kiamat. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda;

لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ. وَلِخُلُوفٍ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

“Orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan. Kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika bertemu Rabb-nya. Sungguh aroma mulut orang yang berpuasa (pada Hari Kiamat) lebih harum di sisi Allah daripada minyak kesturi.”³⁵⁴

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hadis puasa sunnah berpengaruh signifikan terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah *online*. Besarnya pengaruh hadis puasa sunnah terhadap motivasi menuntut ilmu pada komunitas Kajian Fiqih Muslimah adalah sebesar 32%.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’an al-Karim.

Agustinah, Mega, dkk. “Hubungan Antara Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Dengan Kecerdasan Emosional Santri SMP Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau.” *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 2, No. 3, 2020.

Al-Bukhari, Muhammad bin Isma’il. *Shahih al-Bukhari*. Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H.

Al-Tirmidzi, Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah. *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.

³⁵³ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 3084; Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, no. 1152.

³⁵⁴ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 5927; Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, no. 1151.

- Al-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H.
- Al-Nasa’i, Abu ‘Abdirrahman Ahmad bin Syu’aib. *Sunan al-Nasa’i: Al-Mujtaba*. Cet. I; Damaskus: Muassasah al-Risalah al-Nasyirun, 1436 H.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats. *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.
- Amanda, Della Lathifah, dkk. “Semangat Menuntut Ilmu Untuk Meraih Martabat Mulia.” *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Basuki, Rochman, dkk. “Hubungan Kuantitas Puasa Sunnah Dengan Tingkat Stres Pada Santri Tingkat Akhir.” *Jurnal Kedokteran Anatomica*, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamidah, Nurul. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Guru serta Fasilitas Sekolah Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Menuntut Ilmu Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Vol. 2, No. 3, 2020.
- Hamidi, Faris, dkk. “Pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Hitung Jenis Leukosit.” *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12, No. 1, 2019.
- Harmalis. “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam.” *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Ibn Majah, Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini. *Sunan Ibn Majah*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.
- Rahmawati, Nur Indah. “Terapi Jiwa dan Pembentukan Sikap Positif “Wara” Melalui Puasa Sunnah.” *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Rohmah, Umi Nuriyatur. “Tradisi Puasa Al-Ayyam Al-Bidh di Pondok Pesantren Wali Songo Situbondo.” *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Siregar, Dame. “Hadis-hadis Tentang Puasa Sunnah: Analisis Sejarah.” *Al Fawatih: Jurnal Kajian al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 2, No. 2, 2021.

- Syukur, Sabirin B. “Pengaruh Puasa Sunnah Daud Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Ma’had Al-Husain bin ‘Ali.” *Jurnal Zaitun*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Ulya, Himmatul, dkk. “Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab *Ta’lim Muta’allim*.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.